

## Mendorong Pertumbuhan UMKM Pembudidaya Lele Bioflok Adiba Farm Dengan Kemandirian Pakan Dan Literasi Manajemen Keuangan

Ahmad Izzudin<sup>1)</sup> Moh. Halim<sup>2)</sup> Budi Santoso<sup>3)</sup>

Universitas Muhammadiyah Jember<sup>1),2)3)</sup>

E-mail: [Izzudin@unmuhjember.ac.id](mailto:Izzudin@unmuhjember.ac.id)<sup>1)</sup> [halim@unmuhjember.ac.id](mailto:halim@unmuhjember.ac.id)<sup>2)</sup> [budisantoso@unmuhjember.ac.id](mailto:budisantoso@unmuhjember.ac.id)<sup>3)</sup>

Diterima: Maret 2024 | Dipublikasikan: Agustus 2024

### Abstrak

UMKM Adiba farm merupakan unit usaha yang bergerak dibidang budidaya lele dengan system bioflok yang berdiri sejak tahun 2019, dan berjalan sampai sekarang. Perkembangan UMKM ini bisa dibilang lambat, karena banyak masalah yang sering timbul, seperti kenaikan harga pakan dan menurunnya daya beli masyarakat. Oleh karena itu UMKM ini perlu didorong untuk lebih efisiensi pakan dengan membuat pakan alternative unggulan, serta menciptakan pakan dengan mesin yang sederhana tapi dapat menghasilkan pellet yang mirip dengan pellet standart pabrikan. Selain 2 hal tersebut, UMKM juga perlu diberi pelatihan tentang manajemen keuangan sederhana, sehingga bisa memperlihatkan laporan keuangan yang baik dan benar. Hasil kegiatan ini, UMKM adiba farm mulai melakukan pembukuan dan pencatatan transaksi keuangan, sehingga pemilik bisa mengerti kondisi keuangan UMKM. Pemilik UMKM merasa senang karena bisa melakukan penghematan biaya, karena pakan lele bisa membuat sendiri. Selain itu pemilik UMKM juga berterimakasih karena sudah dibantu ngurus legalitas usahanya. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan kegiatan pengabdian masyarakat stimulus yang diselenggarakan oleh LPPM universitas Muhammadiyah Jember.

**Kata Kunci : Budidaya lele system bioflok, UMKM, pakan alternative, Efisiensi**

### Abstract

*UMKM Adiba Farm is a business unit engaged in cultivating catfish using a biofloc system which was established in 2019, and is running until now. The development of MSMEs can be said to be slow, because many problems often arise, such as increasing feed prices and decreasing people's purchasing power. Therefore, these MSMEs need to be encouraged to be more feed efficient by making superior alternative feed, as well as creating feed with simple machines but which can produce pellets that are similar to standard factory pellets. Apart from these two things, MSMEs also need to be given training on simple financial management, so they can show good and correct financial reports. As a result of this activity, Adiba Farm MSMEs began bookkeeping and recording financial transactions, so that owners could understand the financial condition of MSMEs. MSME owners are happy because they can save costs, because they can make their own catfish feed. Apart from that, MSME owners are also grateful for the help in managing the legality of their business. This activity can be carried out with stimulus community service activities organized by the LPPM Muhammadiyah University of Jember.*

**Keywords: Biofloc system catfish cultivation, MSMEs, alternative feed, efficiency.**

## Pendahuluan

Berdasarkan informasi dari berita online “kompas.id” para pembudidaya lele di Indonesia mengalami permasalahan yang tidak kunjung usai, yaitu peningkatan harga pakan. Harga pakan ikan yang terus meningkat membuat biaya produksi budidaya lele semakin mahal dan para pembudidaya kian terpuruk. Sementara daya beli masyarakat untuk konsumsi lele belum pulih seutuhnya. Para pembudidaya perlu merumuskan strategi baru untuk menyasiasi kerugian. Ketua Umum Asosiasi Pembudidaya Lele Seluruh Indonesia (Apleli) Ibnu Subroto mengatakan, dinamika yang terjadi di pembudidaya lele selalu pasang surut. Saat ini kenaikan harga bahan baku pakan menyebabkan harga pakan ikan meningkat. Hal ini membuat sejumlah pembudidaya lele tidak mampu bertahan dan beralih profesi. (Kompas id. 2023).

Berdasarkan pengamatan kami di kabupaten jember, pembudidayaan lele di jember jumlahnya cukup banyak. Metode yang digunakan dalam budidaya juga bervariasi mulai dengan budidaya konvensional, bioflok, dan lain-lain. Budidaya system konvensional adalah Sistem yang membiarkan ikan lele mendapatkan pakan dan berkembang biak sendiri. Sedangkan system bioflok merupakan teknik budidaya melalui rekayasa lingkungan yang mengandalkan pasokan oksigen dan pemanfaatan mikroorganisme yang secara langsung dapat meningkatkan nilai pencernaan pakan. (inovasi daerah,2023) Jenis kolam yang digunakan juga bervariasi, ada yang menggunakan media kolam tanah, kolam terpal, kolam beton, kolam bioflok dll. Penentuan jenis kolam yang digunakan oleh pembudidaya biasanya tergantung dari dana dan ketersediaan lahan untuk budi daya. Para pembudidaya di jember sudah memiliki organisasi di masing-masing daerah, hal ini menunjukkan bahwa para pembudidaya sudah sadar pentingnya berorganisasi. Salah satu pembudidaya di jember yaitu adiba farm. Adiba farm berlokasi di desa ajung, kecamatan ajung. Pembudidayaan ini berdiri sejak tahun 2019, dan mengalami pasang surut dalam usahanya, sempat vakum juga selama 6 bulan karena tidak memiliki modal untuk budidaya lele.

Kenaikan harga pakan yang dialami oleh pembudidaya lele, juga dirasakan Bapak Iriyanto selaku pemilik adiba farm. Bapak Iriyanto menuturkan bahwa kenaikan harga pakan biasanya ditanggulangi dengan memberi pakan alternative, tapi berefek pada mundurnya masa panen dan juga berat badan lele. Pakan alternative lele cukup banyak, mulai dari tanaman azora, daun singkong, daun papaya, limbah industry ikan laut, limbah peternakan, belatung dan lain-lain. Efek dari pemberian pakan alternative selain bisa mengakibatkan mundurnya masa panen, kadang juga bisa berefek pada bau dari kolam lelenya, hal ini jika pakan alternatifnya dari limbah peternakan

ayam. Kondisi ini juga diperparah dengan berkurangnya daya beli masyarakat, karena kenaikan harga kebutuhan pokok masyarakat seperti beras, dan bumbu dapur. Permasalahan umum yang juga terjadi pada para pembudidaya lele yaitu buruknya pencatatan keuangan, yang terjadi karena pembudidaya belum bisa memisahkan antara keuangan keluarga dengan keuangan untuk bisnis.



Gambar 1. Kolam Lele System Bio Flok Adiba Farm  
Sumber : Data Diambil Dari Profil Adiba Farm 2023

Gambar 1.1 merupakan penampakan kolam lele Bapak Iriyanto, kolamnya jumlahnya 7 kolam besar dan 2 kolam kecil, dengan kapasitas 15 ribu ikan, tapi sementara ini masih diisi 9 ribu ikan, karena menyesuaikan dengan modal usaha. Bapak Iriyanto dan teman-teman sudah mengikuti beberapa pelatihan untuk efisiensi pada saat budidaya lele, seperti pembuatan jamu untuk campuran air kolam sehingga tidak ganti-ganti air kolam, juga ada pembuatan pakan dari maggot BSF, kemudian pelatihan pembuatan pakan konsentrat yang sesuai standar pabrik. Berdasarkan penuturan Bapak Iriyanto, beliau dan teman-teman masih belum diberi pelatihan tentang bagaimana pengolahan keuangan UMKM pembudidaya. Secara pribadi, Bapak Iriyanto sudah pernah mencoba hasil pelatihan-pelatihan tersebut dan sudah merasakan hasilnya, tapi tidak bisa melakukan secara continue karena terkedala bahan dan peralatan yang belum tersedia. Meski bapak Iriyanto sudah menjalankan usaha budidaya mulai tahun 2019, usahanya masih belum memiliki izin usaha.

## Metode Pelaksanaan

### 1. Lokasi Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian dilakukan di UMKM Pembudidaya Lele Adiba Farm di Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan pemahaman, diskusi dan penerapan.

## 3. Sasaran

Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah UMKM Pembudidaya Lele Adiba Farm di Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

## 4. Jenis Kegiatan dan Metode Kegiatan

### a. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan ini adalah memberikan pelatihan, diskusi tentang manajemen keuangan, tentang pakan alternative unggulan dan memberikan alat untuk pembuatan pakan lele.

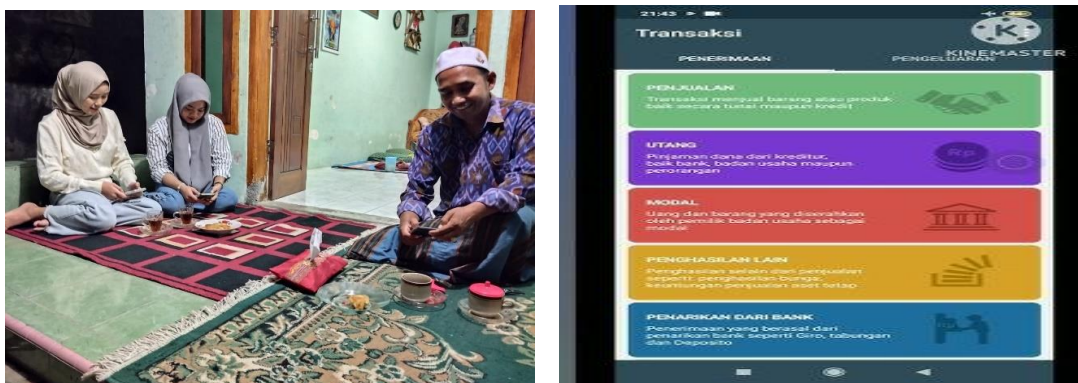
### b. Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan yang digunakan:

- 1) Memberi pengetahuan tentang pentingnya manajemen keuangan.
- 2) Memberikan pengetahuan tentang tentang pakan alternative unggulan untuk lele.
- 3) Memberikan peralatan pembuatan pakan lele, sehingga pembudidaya bisa lebih efisien.
- 4) Memberikan pengetahuan tentang pentingnya legalitas serta mendampingi dalam pengajuannya.

## Hasil Kegiatan

Kegiatan awal yang kami lakukan adalah memberikan penjelasan tentang pentingnya mengelola keuangan UMKM. Pemilik UMKM adiba farm memahami bahwa keuangan UMKM sering kali tercampur dengan keuangan keluarga sehingga cukup membingungkan saat ditanya biaya dan laba bersih yang didapatkan, hal ini juga terjadi pada banyak UMKM didaerah lain, (Wardi dkk 2020). Setelah mendapatkan pelatihan tentang manajemen keuangan, pemilik sudah mencoba melakukan proses pembukuan semua kegiatan jual beli pada periode february 2024, dan bulan - bulan selanjutnya. Pelatihan pembukuan dan pembuatan laporan laba rugi yang diajarkan adalah versi sederhana, sehingga tidak mudah untuk memahami. Selain mengenalkan proses pencatatan secara manual, kami juga memberikan pelatihan cara memmanage keuangan secara digital melalui aplikasi SIAPIK. Pendampingan keuangan digital ini dilakukan oleh mahasiswa.



Gambar 2 &3. Pelatihan manajemen keuangan digital dan penggunaan aplikasi SIAPIK

Kegiatan kedua yaitu pemberian informasi tentang pakan alternative yang bisa digunakan oleh pembudidaya lele, yaitu ampas tahu, tepung ikan, tepung jagung, pakan ikan, bekatul, dan starter. Berdasarkan hasil penelitian dari Pamungkasih & Soecahyo (2021) penggunaan bahan pakan alternatif lokal seperti ampas tahu, tepung ikan, tepung jagung dll, akan menghemat biaya pakan sebesar 35%. Berdasarkan hasil wawancara ternyata bahan-bahan alternative yang mudah ditemukan di daerah UMKM adalah ampas tahu, tepung jagung dan bekatul. Selain bahan-bahan di atas ada juga pakan alternative yang bisa digunakan seperti penggunaan tanaman paku air, seperti wolffia, azola, lemna. Tanaman paku air tersebut cukup sekali beli kemudian bisa dikembangkan sendiri dengan membuat tempat berkembang biak. Gufron & K (2012), (Trisusilo et al., 2024), (Wardani, 2016) (Syamsiyah et al., 2021)



Gambar 4 &5. Pakan alternative dan Penyerahan mesin pellet

Kegiatan selanjutnya yaitu memberikan peralatan untuk membuat pakan alternative. Mesin yang kami berikan berupa mesin untuk membuat tepung jagung dan pembuat pellet basah. Mesin

tersebut juga bisa digunakan untuk membuat tepung ikan. Mesin tersebut juga berfungsi untuk mencampur bahan-bahan sehingga menjadi pellet basah.



Gambar 6. Penyerahan NIB kepada pemilik Adiba Farm

Kegiatan terakhir dalam pengabdian masyarakat yaitu memberikan pengetahuan tentang pentingnya legalitas usaha. Salah satunya tentang nomor induk berusaha (NIB). NIB adalah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS. Identitas ini berlaku seperti KTP usaha, yang nantinya bisa digunakan untuk pengajuan dana dan pengajuan hibah dari kementerian dll, (Hanim et al., 2020) (Wulandari, 2023) (Komalasari, 2023) (Purborini, 2023) (Oktafiyani & Pabulo, 2023). Dalam kegiatan ini kami tidak hanya memberikan ilmu, kami juga membantu dalam mendaftarkan NIB, sampai UMKM mendapat legalitasnya yang berupa NIB.

## Kesimpulan Dan Saran

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di UMKM adiba farm lancar dan diharapkan bisa segera memberikan dampak positif untuk kemajuan UMKM. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan tentang pentingnya manajemen keuangan UMKM sehingga pemilik bisa mulai mengontrol keuangan UMKM. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan tentang pakan alternative yang bisa digunakan untuk budidaya lele. Selain itu kami juga memberikan mesin pencetak pakan lele, sehingga peternak bisa menghemat pengeluaran untuk membeli pakan lele. Upaya menghemat pembelian pakan lele akan berpengaruh pada meningkatnya pendapatan UMKM. Dan kegiatan pengabdian ini ditutup dengan memberikan pengetahuan tentang



pentingnya legalitas usaha yang kemudian diwujudkan dengan membuat nomer induk berusaha (NIB).

### **Saran**

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan di UMKM adiba farm sudah bagus, dan bisa ditularkan di UMKM peternak atau pembudidaya lele lain disekitar desa ajung. program ini sudah bagus, bisa membantu UMKM dalam efisiensi pakan, untuk selanjutnya bisa ditambah dengan program pengolahan lele pasca panen, sehingga pemilik bisa menjual hasil olahannya, dan dapat menambah profit UMKM.

## Daftar Pustaka

- Aini, S. A., Wijyantini, B., & Rusdiyanto, R. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember*. National Multidisciplinary Sciences, Vol 1 No 3, 493–503. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.83>
- Rusdiyanto, (2022). *Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian Menurut UU No 16 Tahun 2019 dan Kompilasi Hukum Islam*. Jurnal Pengabdian Mujtama. 2 (2). 61-68. <https://doi.org/10.32528/mujtama.v2i2.7628>
- Sanosra, Abadi. Hakim, Arief Rahman. Cahyono, Dwi. Qomariah & Nurul.Thamrin, Muhammad. (2022) *Role of Knowledge Sharing and Leadership Style in Improving Employee Performance With Work Culture As An Intervening Variable*. JAM: Jurnal Aplikasi Manajemen. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2022.020.04.14>
- Ghufran M. K. Kordi. 2012 *Kiat Sukses Pembesaran Lele Unggul*. Yogyakarta: Lili Publisher.
- Hanim, L., Maryanto, M., Djunaedi, H. D. H., & Wahyono, H. D. (2020, October). *Pemahaman Warga Sembungharjo Terhadap Pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi*. In *Prosiding Seminar Nasional Membangun Desa-UNS* (Vol. 1, No. 1)
- Komalasari, H. (2023). *Pendampingan Pembuatan NIB untuk Kelegalitasan Usaha UMK Syahrini Snack di Lombok Tengah melalui OSS*. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(3), 357-362.
- Oktafiyani, S. M., & Pabulo, A. M. A. (2023). *Pendampingan Transformasi Umkm Dengan Pendekatan Go Legal Bagi Pelaku Umkm Kopi di Daerah Istimewa Yogyakarta*. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(12), 7085-7090.
- Purborini, V. S. (2023). *Sosialisasi Legalitas Usaha Dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submissions (OSS) Di Umk Bengkel Las Karunia Jaya*. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1263-1267.
- Syamsiyah, J., Herdiansyah, G., Hartati, S., & Suryono, S. (2021). *Pengenalan budidaya azolla untuk mendukung pengembangan pertanian organik*. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 5(1), 38-46
- Trisusilo, A., Cahyadinata, I., Sumantri, B., & Asriani, P. S. (2024). *Penyuluhan Pembuatan Pakan Alternatif dalam Usaha Budidaya Lele di Desa Talang Sebaris Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma*. *Indonesian Journal of Community Empowerment and Service (ICOMES)*, 4(1), 9-13
- Wardi Jeni, Putri Gusmarila Eka, Liviawati, (2020) *pentingnya penerapan pengelolaan keuangan bagi UMKM*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol.17 No.1.
- Wardani, R. E. (2016). *Potensi Penambahan Azolla Sp. Dalam Formulasi Pakan Ikan Lele (Clarias Sp.) Terhadap Nilai Kecernaan Protein Dan Kecernaan Energi Menggunakan Teknik Pembedahan* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Wulandari, A. E. (2023). *Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Dalam Rangka Pengembangan Umkm Desa Waluya*. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 4085-4093.